



RSUD

**H. ABDURRAHMAN SAYOETI
KOTA JAMBI**

BUKU PANDUAN PROGRAM INOVASI

GEMBIRA



Gerakan Ibu Bersalin dengan Bola dan Aromatherapi

Inovasi pelayanan nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan, meningkatkan kenyamanan ibu, dan mendukung persalinan yang aman, nyaman, dan minim trauma.



Pelvic Rocking dengan Gymball membantu mempercepat persalinan



Aromaterapi menciptakan suasana tenang dan rileks



Persalinan lebih nyaman, aman, dan minim intervensi medis



Pelayanan humanis untuk ibu dan bayi yang bahagia



GEMBIRA
Persalinan Nyaman,
Ibu Bahagia



KOMITMEN KAMI
MELAYANI DENGAN HATI
UNTUK KESELAMATAN IBU DAN BAYI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh setiap ibu hamil dan menjadi salah satu momen penting dalam pelayanan kesehatan maternal. Proses persalinan sering kali disertai rasa nyeri yang timbul akibat kontraksi uterus, peregangan segmen bawah rahim, dan pembukaan serviks. Nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat meningkatkan kecemasan ibu, memicu stres, meningkatkan hormon katekolamin, serta berdampak terhadap penurunan suplai oksigen pada janin dan memperlama proses persalinan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko intervensi medis yang sebenarnya dapat dicegah apabila ibu mendapatkan dukungan dan penanganan yang tepat selama persalinan.

Perkembangan pelayanan kebidanan saat ini mengarah pada konsep humanized childbirth atau persalinan yang ramah ibu, aman, nyaman, serta minim trauma. Oleh karena itu, metode nonfarmakologis dalam penatalaksanaan nyeri persalinan menjadi salah satu pendekatan yang banyak direkomendasikan karena relatif aman, tidak menimbulkan efek samping, mudah diterapkan, dan dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan.

Program inovasi Gerakan Ibu Bersalin dengan Bola dan Aromaterapi (GEMBIRA) merupakan salah satu bentuk inovasi pelayanan kebidanan yang mengintegrasikan penggunaan gymball dan aromaterapi dalam proses persalinan. Penggunaan gymball melalui teknik pelvic rocking membantu ibu melakukan pergerakan panggul aktif sehingga mempercepat penurunan kepala janin, memperluas diameter panggul, serta mengurangi tekanan pada punggung bawah. Sementara itu, aromaterapi seperti lavender dan citrus memberikan efek relaksasi melalui stimulasi sistem limbik yang membantu menurunkan kecemasan dan meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan.

Melalui inovasi GEMBIRA diharapkan pelayanan persalinan menjadi lebih nyaman, aman, dan berkualitas. Selain meningkatkan kenyamanan ibu, inovasi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam penerapan

metode nonfarmakologis serta meningkatkan citra pelayanan rumah sakit yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pelayanan persalinan melalui penerapan metode nonfarmakologis berupa penggunaan gymball dan aromaterapi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengurangi intensitas nyeri persalinan.
- b. Mengurangi kecemasan ibu selama persalinan.
- c. Membantu mempercepat kemajuan persalinan.
- d. Meningkatkan kepuasan pasien.
- e. Meningkatkan kemampuan bidan dalam pelayanan nonfarmakologis.
- f. Mengurangi tindakan intervensi medis yang tidak diperlukan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup program GEMBIRA mencakup pelayanan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase aktif, penggunaan gymball dan aromaterapi di ruang bersalin, edukasi pasien dan keluarga, monitoring kondisi ibu dan janin, pelaksanaan informed consent, dokumentasi pelayanan, evaluasi program, pelatihan tenaga kesehatan, pengadaan sarana prasarana, serta pengawasan mutu pelayanan di ruang bersalin rumah sakit.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887.
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072.

3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6325.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5559.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829.
7. Kebijakan Direktur RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi tentang Pelayanan Kebidanan dan Keselamatan Pasien.

BAB II

KONSEP INOVASI PELAYANAN

A. Definisi Inovasi

Inovasi pelayanan kesehatan merupakan suatu upaya pembaruan dalam sistem pelayanan yang bertujuan meningkatkan mutu, efektivitas, efisiensi, keselamatan pasien, serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Inovasi tidak hanya berupa penggunaan teknologi baru, tetapi juga mencakup pengembangan metode pelayanan, perubahan sistem kerja, serta pendekatan pelayanan yang lebih humanis dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Dalam pelayanan kebidanan, inovasi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan meningkatnya harapan masyarakat terhadap pelayanan persalinan yang aman, nyaman, minim trauma, dan tetap memperhatikan aspek keselamatan ibu dan bayi.

Program Gerakan Ibu Bersalin dengan Bola dan Aromaterapi (GEMBIRA) merupakan bentuk inovasi pelayanan kebidanan berbasis metode nonfarmakologis yang mengintegrasikan penggunaan gymball dan aromaterapi dalam proses persalinan. Penggunaan gymball membantu ibu melakukan gerakan pelvic rocking yang bermanfaat mempercepat penurunan kepala janin, memperbaiki posisi janin, mengurangi tekanan pada punggung bawah, serta membantu pembukaan serviks berlangsung lebih optimal. Sementara itu, aromaterapi seperti lavender dan citrus memberikan efek relaksasi melalui stimulasi sistem limbik di otak yang dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan rasa nyaman, dan membantu tubuh melepaskan hormon endorfin sebagai pereda nyeri alami.

Inovasi GEMBIRA juga menjadi salah satu bentuk implementasi pelayanan persalinan yang berpusat pada pasien (patient centered care), di mana ibu diberikan kesempatan untuk lebih aktif bergerak, mendapatkan dukungan emosional, serta merasakan pengalaman persalinan yang lebih positif. Pelaksanaan inovasi ini melibatkan kerja sama antara bidan, dokter, keluarga pasien, dan manajemen rumah sakit dalam menciptakan lingkungan persalinan yang aman dan nyaman. Selain memberikan manfaat bagi pasien, program ini juga meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam penerapan asuhan kebidanan modern berbasis evidence based practice.

Melalui inovasi GEMBIRA diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan persalinan, penurunan tingkat kecemasan dan nyeri ibu bersalin, peningkatan kepuasan pasien, serta pengurangan intervensi medis yang tidak diperlukan. Program ini juga menjadi salah satu strategi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan maternal dan neonatal secara berkesinambungan..

B. Sasaran Program

Sasaran program adalah ibu bersalin kala I fase aktif dengan kehamilan normal, tenaga kesehatan di ruang bersalin, serta keluarga pasien yang terlibat dalam pendampingan persalinan.

C. Prinsip Pelayanan

1. Berorientasi pada keselamatan pasien.
2. Mengutamakan kenyamanan ibu bersalin.
3. Menggunakan pendekatan humanized childbirth.
4. Mengedepankan pelayanan efektif, efisien, dan bermutu.
5. Dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur.

BAB III

PERSYARATAN PELAKSANAAN

A. Persyaratan Pasien

1. Ibu bersalin kala I fase aktif.
2. Kehamilan aterm.
3. Janin tunggal presentasi kepala.
4. Tidak terdapat komplikasi obstetri.
5. Bersedia mengikuti program dan menandatangani informed consent.

B. Persyaratan Rumah Sakit

1. Memiliki ruang bersalin yang aman dan nyaman.
2. Tersedia gymball dan diffuser aromaterapi.
3. Tersedia SOP pelaksanaan program.
4. Memiliki tenaga kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan.
5. Tersedia sistem monitoring dan evaluasi.

C. Persyaratan Kendaraan

1. Kendaraan rujukan dalam kondisi layak jalan.
2. Memiliki perlengkapan emergensi dasar.
3. Tersedia oksigen dan alat komunikasi.
4. Siap digunakan apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan.

BAB IV

STRUKTUR TIM PELAKSANA

A. Pelindung

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi

B. Penanggung Jawab

Direktur RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi.

C. Tim Pelaksana

1. Ketua Tim
2. Dokter Koordinator
3. Koordinator Ruangan VK
4. Bidan Pelaksana
5. Petugas Program GEMBIRA

D. Tugas Tim

1. Ketua Tim: mengkoordinasikan pelaksanaan program dan evaluasi.
2. Dokter Koordinator: melakukan supervisi medis dan penanganan komplikasi
3. Koordinator Ruangan: mengatur jadwal dan kesiapan sarana.
4. Bidan Ruangan: melakukan pelayanan, edukasi, monitoring, dan dokumentasi
5. Petugas GEMBIRA: memfasilitasi penggunaan gymball dan aromaterapi sesuai SOP.

BAB V

TAHAPAN PELAYANAN

A. Tahap Pelayanan

1. Pasien dilakukan skrining oleh bidan.
2. Pasien diberikan edukasi dan informed consent.
3. Persiapan alat gymball dan diffuser aromaterapi.
4. Aplikasi aromaterapi lavender atau citrus.
5. Pasien dipandu melakukan pelvic rocking menggunakan gymball.
6. Monitoring DJJ, kontraksi, tanda vital, dan kemajuan persalinan.
7. Evaluasi skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi.
8. Pendokumentasian tindakan.
9. Pasien melanjutkan proses persalinan sampai kala II dan kala III.
10. Observasi pascapersalinan dan pasien diperbolehkan pulang sesuai kondisi klinis.

BAB VI

STANDAR OPERASIONAL PELAYANAN

A. Standar Waktu

Pelaksanaan gymball dilakukan selama 15–20 menit per sesi dan dapat diulang sesuai kondisi pasien. Paparan aromaterapi diberikan selama 30–45 menit dengan pemantauan berkala.

B. Standar Keselamatan

1. Pelayanan dilakukan sesuai SOP.
2. Pasien selalu didampingi tenaga kesehatan atau keluarga.
3. Gymball menggunakan tipe anti-burst.
4. Monitoring kondisi ibu dan janin dilakukan secara berkala.
5. Tindakan dihentikan apabila terdapat tanda kegawatdaruratan.

C. Standar Administrasi

1. Tersedia informed consent.
2. Tersedia formulir monitoring.
3. Dokumentasi pelayanan dicatat dalam rekam medis.
4. Tersedia laporan bulanan program.

BAB VII
FORMULIR PENDUKUNG

**A. FORMULIR SKRINING PENGGUNAAN GYMBALL DAN AROMATERAPI
PADA SAAT PERSALINAN**

1. IDENTITAS PASIEN

Data	Keterangan
Nama Ibu	
Umur	
Gravida/Para	
Usia Kehamilan	
Tanggal/Jam Pemeriksaan	
Ruang Bersalin	
Nama Petugas	

2. SKRINING PENGGUNAAN GYMBALL

a. Kondisi Umum Ibu

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Kesadaran baik	☐	☐
2	Tekanan darah dalam batas normal	☐	☐
3	Ibu mampu duduk dan menjaga keseimbangan	☐	☐

No Komponen yang Dinilai**Ya Tidak**4 Tidak ada kelemahan berat ☐ ☐5 Tidak ada riwayat jatuh/gangguan keseimbangan ☐ ☐**b. Kondisi Obstetri**

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Kehamilan cukup bulan	☐	☐
2	Presentasi kepala	☐	☐
3	DJJ normal (120–160 x/menit)	☐	☐
4	Tidak ada gawat janin	☐	☐
5	Tidak ada perdarahan	☐	☐
6	Tidak ada preeklamsia berat	☐	☐
7	Kontraksi adekuat	☐	☐

c. Keputusan Penggunaan Gymball

- ☐ Layak menggunakan gymball
- ☐ Tidak layak menggunakan gymball

d. Alasan bila tidak layak:**3. SKRINING PENGGUNAAN AROMATERAPI****a. Riwayat dan Kondisi Ibu**

No	Komponen yang Dinilai	Ya	Tidak
1	Tidak ada alergi minyak esensial	☐	☐
2	Tidak ada riwayat asma berat	☐	☐

- | | | | |
|---|--|--------------------------|--------------------------|
| 3 | Tidak ada gangguan pernapasan | ☐ | ☐ |
| 4 | Ibu nyaman dengan aroma terapi | ☐ | ☐ |
| 5 | Tidak mual berat akibat aroma tertentu | ☐ | ☐ |
| 6 | Ventilasi ruangan baik | ☐ | ☐ |

b. Jenis Aromaterapi yang Digunakan

- ☐ Lavender
- ☐ Lemon
- ☐ Peppermint
- ☐ Chamomile
- ☐ Lainnya:

c. Keputusan Penggunaan Aromaterapi

- ☐ Layak menggunakan aromaterapi
- ☐ Tidak layak menggunakan aromaterapi

d. Alasan bila tidak layak:

4. OBSERVASI SETELAH PEMBERIAN TERAPI

Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi
Tingkat kenyamanan ibu	
Penurunan nyeri	
Respons relaksasi	

Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi
DJJ	
Reaksi alergi	
Keluhan lain	

5. EDUKASI YANG DIBERIKAN

- ☐ Cara penggunaan gymball
- ☐ Cara penggunaan aromaterapi
- ☐ Tanda bahaya yang harus dilaporkan
- ☐ Pendampingan selama terapi

6. TANDA TANGAN

Petugas	Pasien/Keluarga
Nama:	Nama:
TTD:	TTD:

BAB VIII

MONITORING DAN EVALUASI

A. Indikator Kinerja

1. Persentase ibu bersalin yang mengikuti program GEMBIRA.
2. Penurunan skala nyeri setelah intervensi.
3. Tingkat kepuasan pasien.
4. Penurunan intervensi medis non indikatif.
5. Kepatuhan petugas terhadap SOP.

B. Mekanisme Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap bulan melalui audit rekam medis, monitoring kepuasan pasien, rapat evaluasi tim, dan pelaporan kepada manajemen rumah sakit.

BAB IX

PENUTUP

Buku panduan Program Inovasi GEMBIRA ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pelayanan nonfarmakologis pada ibu bersalin di RSUD H. Abdurrahman Sayoeti Kota Jambi. Panduan ini memuat langkah – langkah pelayanan yang terstruktur, aman dan berorientasi pada kebutuhan ibu, serta berlandaskan prinsip *evidence based practice* dalam pelayanan kebidanan.

Dengan adanya panduan ini diharapkan pelayanan persalinan menjadi lebih aman, nyaman, bermutu, humanis dan berkesinambungan. Penerapan kombinasi gymball dan aromaterap terbukti membantu mengurangi nyeri, meningkatkan relaksasi, mempercepat proses persalinan, serta menurunkan risiko intervensi medis yang tidak perlu.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerja sama seluruh tim, termasuk manajemen rumah sakit, tenaga kesehatan, serta dukungan keluarga pasien. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan untuk memastikan efektivitas, efisiensi dan keamanan program ini. serta mampu meningkatkan kepuasan pasien dan kualitas pelayanan rumah sakit.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dan mudah dipahami dalam pelaksanaan pelayanan, serta memberi manfaat nyata bagi ibu bersalin, bayi, keluarga dan seluruh tenaga kesehatan RSUD H. Abdurrahman Sayoeti.